



## Analisis Pengenalan Teknik Media Ecoprint Berbahan Alam Untuk Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Nofida Hani Mutiah<sup>1</sup>, Dian Kristiana<sup>2</sup>, Muhammad 'Azam Muttaqin<sup>3</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Muhammadiyah Ponorogo (Afiliate)

<sup>1)</sup>[zoyafaroqy1987@gmail.com](mailto:zoyafaroqy1987@gmail.com)

<sup>2)</sup>[dian\\_kristiana@umpo.ac.id](mailto:dian_kristiana@umpo.ac.id)

<sup>3)</sup>[azamseruseru@gmail.com](mailto:azamseruseru@gmail.com)

Manuscript submitted 17 January 2025, published 22 April 2025

### ABSTRACT

PAUD berfungsi sebagai wadah optimalisasi tumbuh kembang anak, salah satunya mendorong perkembangan motorik halus yang menunjang perkembangan kecakapan hidup anak. **Penelitian ini bertujuan** untuk menganalisis fungsi perkembangan motorik halus. **Metode yang digunakan** dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, penelitian dokumenter dan wawancara terhadap tiga informan yang dipilih melalui metode purposive sampling dan analisis data pada saat penjumlahan data, penyajian dan penarikan kesimpulan. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa kegiatan yang mengembangkan motorik halus anak mulai berkembang sejak satu bulan, pembelajaran dirangsang dengan memukul menggunakan alat tutuk kayu, menempelkan benda pada lembaran kain, menggabungkan beberapa bunga dan daun, mengajarkan cara memegang alat dan melakukan tutuk yang benar dan mempelajari kegiatan serta menggunakan alat-alat unik. Evaluasi kinerja dilakukan dengan penilaian kinerja, observasi dan penugasan sesuai metrik yang telah ditentukan

### KEYWORDS

Teknik mediaecoprint, bahan alam, motorik halus

### CORRESPONDING AUTHOR:

email: [zoyafaroqy1987@gmail.com](mailto:zoyafaroqy1987@gmail.com)

Copyright: ©2019 This is an open access article under the terms of the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.

### PENDAHULUAN

Ecoprint merupakan suatu teknik pencelupan bahan kain dengan warna yang mengandung pigmen warna alami (Irianingsih, 2018). Sistem pembuatannya dengan cara menjiplak daunnya lalu merebusnya seperti pada pembuatan batik sehingga sering disebut batik eco-

print. Namun motif yang dihasilkan dengan sistem eco-printing ini lebih modern dibandingkan dengan motif yang dirancang atau dicetak dengan motif batik klasik.

Ecoprint merupakan metode yang dapat berhubungan langsung dengan bentuk dan warna tanaman pada kain (DS dan Alvin, 2019). Teknologi ecoprint dapat diterapkan dengan beberapa teknik

seperti teknik perebusan, teknik steam dan teknik penggilingan (Nurliana, dkk., 2021). Teknik-teknik ini dapat dilakukan baik di laboratorium maupun di dapur rumah dengan peralatan sederhana. Teknologi ecoprint sangat penting dalam pengembangan motorik halus anak, karena dengannya anak belajar dan menemukan hal-hal unik dan menarik (Fatmala dan Hartati, 2020).

Melalui kegiatan membatik dengan teknologi ecoprint anak menciptakan pengalaman yang menarik, karena teknologi membatik juga merupakan kegiatan yang mengembangkan motorik halus anak (Wahyuningrum dan Watini, 2022). Pada dasarnya aktivitas membatik anak merupakan aktivitas naluri. Batik atau teknik eco-printing juga merupakan salah satu teknik desain bermotif dekoratif yang sangat diminati masyarakat.

Karena keunikan kain batik maka terkenal dengan kainnya yang sangat indah dan khas. Perkembangan motorik halus anak merupakan suatu proses pendewasaan yang berkaitan dengan perubahan bentuk atau fungsi, termasuk perkembangan sosial emosional (Wisudayanti, 2019). Proses gerak merupakan gerak yang otot-ototnya terlibat langsung dalam gerak dan merupakan syarat proses yang memungkinkan seseorang dapat menggerakkan bagian tubuh, lengan, kaki dan bagian tubuh lainnya (Mahfud dan Fahrizqi, 2020)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan dilaksanakannya kegiatan yang mengembangkan motorik halus anak, salah satunya dengan membuat batik dari bahan alam dengan menggunakan teknologi eco-printing, karena melalui hal tersebut anak belajar aktivitas. Temukan hal-hal baru Dengan adanya kegiatan membatik eco print ini diharapkan anak-anak dapat menciptakan sebuah karya menarik dengan

Volume 7, No. 1, Juni 2024

Doi: 10.23917/ecrj.v7i1.4264 .

berbagai tema bunga dan daun, tentunya anak-anak dapat dengan leluasa memilih bunga dan daun mana yang diinginkan anak.

Selain itu, batik eco print belum pernah digunakan sehingga merupakan kegiatan inovasi di Taman Kanak-Kanak yang menggunakan bahan yang menarik bagi anak-anak dan mudah didapat. Membuat batik dari bahan alam dengan teknik eco-printing merupakan kegiatan yang memungkinkan anak mengekspresikan imajinasi kreatifnya melalui guratan atau kombinasi warna yang membentuk motif batik tertentu. Kelebihan dari latihan ini adalah dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, karena motif batik memerlukan tenaga manual untuk menggambar suatu motif batik.

Membatik dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan motorik halus anak, mengingat membatik dari bahan alam juga merupakan kegiatan ekologis, karena tidak digunakan bahan-bahan yang berbahaya bagi anak dan lingkungan, karena digunakan bahan-bahan alami yang berasal dari lingkungan dan berpengaruh baik terhadap lingkungan.

## METODE PENELITIAN

Kajian ini berfokus pada subjek dan teknik melukis, serta nilai estetika yang terkandung pada daun atau bunga. Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pendapat Moleong (2014:6) adalah penelitian kualitatif sendiri diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang diteliti, seperti tindakan, observasi, motivasi dan tindakan. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan.

Penelitian analisis adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (sugiono: 29). Lebih lanjut menurut Brog dan Gall,

penelitian analisis menyatakan bahwa penelitian analisis adalah suatu proses yang digunakan untuk menganalisis data dan memvalidasi keabsahan dokumen yang telah diamati produk pendidikan.

Penelitian ini mengikuti langkah-langkah siklus. Proses pengembangan ini terdiri dari mempelajari hasil penelitian produk pengembangan, mengembangkan produk berdasarkan hasil tersebut, melakukan uji lapangan sesuai dengan lingkungan penggunaan produk, dan mengendalikan uji lapangan.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TKIT Harapan Umat Purwantoro yang terdiri dari 2 orang putri dan 2 orang putra. Teknik analisis data adalah proses dimana informasi yang diperoleh dari wawancara pendahuluan, catatan lapangan, dan dokumentasi diambil secara sistematis dan disusun menjadi satuan-satuan, diuraikan, disusun dalam pola, dipilih untuk bermakna dan ditelaah, serta ditarik kesimpulan agar mudah diambil bisa dimengerti diri Anda sendiri dan orang lain.

Analisis data terkait peningkatan motorik halus anak kelompok B TKIT Harapan Umat Purwantoro dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Melalui analisis deskriptif kualitatif ini dapat dilihat dengan jelas tingkat kemampuan anak yang menjadi objek penelitian baik pada perkembangan awal maupun perkembangan selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan membatik dengan bahan alam. Pada anak kelompok B di TK IT Harapan Umat Purwantoro Dimana nahan, alat serta langkah-langkah kegiatan membatik ini telah dirancang semenarik mungkin dan telah melalui beberapa tahap revisi, peneliti juga telah melakukan beberapa kali modifikasi selama tahap uji coba.

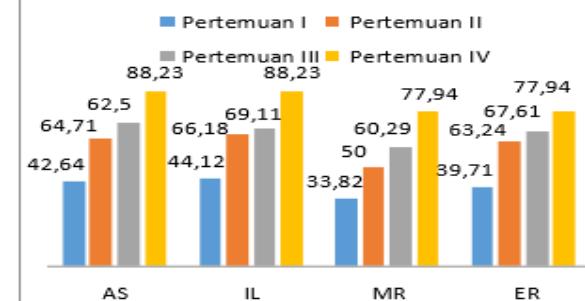
Volume 7, No. 1, Juni 2024

Doi: 10.23917/ecrj.v7i1.4264 .

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di TK IT Harapan Umat Purwantoro belum menerapkan kegiatan teknik ecoprint.

Hasil uji coba disajikan pada Gambar 1.

### Tahap Uji Coba I, dan II



Gambar 1. Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B pada tahap uji coba I dan II

Berdasarkan Gambar 1. Hasil yang diperoleh dari tahap uji coba I (pertemuan) memperoleh nilai presentase sebesar (40,08%) terjadi pemungkatan di tahap I (pertemuan II) sebesar (61,03%), pada tahap uji coba II (pertemuan III) meningkat lagi mencapai (67,28%), pada tahap uji coba II (pertemuan IV) sebesar (83,09%).

Hasil perkembangan motorik halus yang telah di capai anak kelompok B TKIT Harapan Umat Purwantoro pada tabel pertemuan 1 sampai 4. Berdasarkan Grafik 1 anak sudah bisa melakukan kegiatan tanpa bantuan teman ataupun guru.

Penelitian ini mengetahui sejauh mana perkembangan motorik halus anak kelompok B dengan mengamati langsung anak dalam latihan membatik. Mengenai kajian efektivitas penerapan teknologi Ecoprint terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok B, terdapat beberapa tahapan dalam kegiatan membatik, antara lain: Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam cetakan. kain, lembaran dan peralatan yang digunakan. digunakan, anak memilih daun untuk membuat pola batik, anak

menyusun dan membentuk pola dari daun milik kain, pola dipilih pada saat daun diletakkan di atas kain agar posisi daun tidak berubah anak meremas lembaran plastik tersebut, kemudian anak mengetukkan atau membenturkan tempat tidur ke balok kecil pada kain tersebut. Setelah daun ditepuk-tepuk hingga warnanya keluar, langkah selanjutnya adalah menunggu kain mengering dan warnanya meresap ke dalam kain. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak dengan menggunakan pabrik batik yang terbuat dari bahan alam.

Bagi anak-anak Kelompok B TK Harapan Umat Purwantoro IT, penggunaan alat dan langkah kegiatan membatik ini dirancang semenarik mungkin, melalui beberapa tahap revisi, dan peneliti juga melakukan beberapa perubahan pada ujian. pemandangan Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan dalam 4 kali pertemuan mulai dari percobaan tahap I sampai dengan percobaan tahap II. Berdasarkan peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan kegiatan membatik dengan menggunakan bahan alam yaitu dari segi alat dan bahan serta cara bermain dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B IT Harapan Umat Purwantoro. TK Hal ini tercermin dari peningkatan penerimaan Tes I dari Tes I ke Tes II yang semula 40,08% menjadi 83,09%. Proses awal kegiatan ecoprinting ini berkaitan dengan teori ekses yang dikemukakan oleh Herber Spencer yang menjelaskan bahwa pada anak usia dini mempunyai energi berlebih, sehingga diperlukan suatu alat untuk mengarahkannya sedemikian rupa agar energi tubuhnya seimbang ( Astuti dan Fatimaningrum, 2016).

Pada ecoprint, energi yang dikeluarkan dengan cara memukul-mukul daun hingga menghasilkan warna dapat menyeimbangkan kelebihan energi pada tubuh anak, sehingga perkembangan fisik motorik dan emosi anak usia dini dapat terstimulasi dengan baik. Roostin (2020)

menjelaskan perkembangan motorik anak merupakan keterampilan yang harus dikembangkan untuk menciptakan kreativitas dalam realisasi diri anak.

Pembelajaran teknologi eco-printing untuk anak usia dini dirancang dengan permainan membatik yang memungkinkan anak terlibat dalam pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhannya, sehingga anak berubah atau berkembang. Maka peneliti melakukan penelitian bertajuk "Berita dalam Pembelajaran untuk Anak" dini berbasis kearifan lokal melalui kegiatan eco-print.

Tahapan pembuatan batik dari bahan alam setelah melalui dua tahap pengembangan adalah:

- a. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan membatik dengan menggunakan bahan alam,
- b. Peneliti menjelaskan alat dan bahan serta tahapan pembuatan batik. membatik dari bahan alam
- c. Sebelum melakukan kegiatan peneliti menjelaskan aturan mainnya
- d. Anak memetik daun untuk membuat pola batik
- e. Anak menyusun dan menempelkan daun pilihan pada kain
- f. Anak memukul atau mengetuk daun yang menempel pada kain
- g. Anak melepaskan halaman yang disadap untuk melihat hasil karyanya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada kesimpulan yang dapat diambil, dihasilkan bentuk kegiatan membatik yang telah dimodifikasi selama dua tahap uji coba hingga menghasilkan produk akhir membatik dengan bahan alam yang mudah dilakukan oleh anak. Dimana alat yang digunakan untuk membatik adalah kayu dengan bahan-bahannya berasal dari

bahan alam dilingkungan sekitar, daun katuk, kain putih polos.

Daun digunakan untuk membuat pola dan warna batik, dengan cara daun ditempelkan diatas kain putih dengan menekan menggunakan tangan kemudian diketuk atau di pukul menggunakan balok kayu sehingga mengeluarkan zat warna dan membentuk pola berdasarkan bentuk daun. Langkah-langkah membatik dengan bahan alam setelah dimodifikasi melalui dua tahap perkembangan adalah peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan membatik dengan bahan alam, peneliti menjelaskan tentang alat dan bahan membatik serta langkah-langkah membatik dengan bahan alam yang akan dilakukan sebelum melakukan kegiatan, peneliti menjelaskan aturan bermain anak memilih daun yang akan digunakan untuk membuat pola batik, anak menyusun dan menempel daun yang telah dipilih di atas kain anak memukul atau mengetuk daun yang telah tempelkan di atas kain anak melepaskan daun yang telah di ketuk untuk melihat hasil akhir dari karyanya. Hasil capaian kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dari tahap ke tahap. Dimana pada tahap uji coba I (pertemuan I) capaian kemampuan motorik halus anak berada di kategori belum berkembang yakni dengan presentase sebesar 40,08% kemudian mengalami peningkatan pada pertemuan II menjadi 61,03% selanjutnya dilakukan uji coba II (pertemuan III) hasil capaian kemampuan motorik halus meningkat menjadi 67,28% dan pada pertemuan IV diperoleh presentase sebesar 83,09%.

Dan telah mencapai indicator berkembang sangat baik sehingga penelitian ini dikatakan berhasil. Dengan demikian dapat dilakukan bahwa pengembangan kegiatan membatik dengan bahan alam yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK

Volume 7, No. 1, Juni 2024

Doi: 10.23917/ecrj.v7i1.4264 .

IT Harapan Umat Purwantoro. Adapun grafik tahap uji coba I dan II.

## DAFTAR PUSTAKA

- DS, B. W., & Alvin, M. A. (2019). Teknik pewarnaan alam eco print daun ubi dengan penggunaan fiksator kapur, tawas dan tunjung. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*,
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh membatik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas seni anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1143-1155.
- Fatmala, Y., Hartati, S. (2020) Pengaruh Membatik Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Fazruza, Murizar, Mukhlis Novita. 2018. Eksplorasi Daun Jati Sebagai Zat Pewarna Alami Pada Journal of Clasroom Action Research Februari 2023, Volume 5 Nomor 1, 75-79 Kain Katun Sebagai Produk Phasmina Dengan Teknik Ecoprint. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. 3(3).
- Fiyah, M.T, 2018. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik Dengan Kunyit Pada Anak Kelompok Bermain PAUD PKK Peranggung Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Artikel Universitas Nusantara PGRI Kediri. Di akses 4 juli 2020
- Ikawat, K. S. Saparahayuningsih, Yulidesni, 2017: Meningkatkan Kemampuan Media Tepung Anak Kelompok B PAUD Aisyiyah III Kota Bengkulu Jurnal Ilmiah Potensi 2017, vol.2 Nmor 2 (Diakses 3 juli 2017)
- Irianingsih, Nining. 2018. Yuk Membuat Ecoprint Motif Kain dari Daun dan Bunga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Kharisma, Vidya ; Ulfa Septiana. 2019. Pelatihan Teknik Ecoprint Untuk Gru PAUD. Seminar Naional: Seni, Teknologi, dan Masyarakat.

<https://journals2.ums.ac.id/index.php/ecrj/>

Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).

Nurliana, S., Wiryono, W., Haryanto, H., & Syarifuddin, S. (2021). Pelatihan ecoprint teknik pounding bagi guru-guru paud haqiqi di kota bengkulu. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), 262-271.

Oktari, Vnni Miza. 2017. Penggunaan Media Bahan Alam dalam Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang. *Jurnal PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.1 (1) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Nasional Anak Usia Dini.

Putri, Melinda Royyila. 2018. Peningkatan Kemampuan Mengurutkan Pola Melalui Media Bahan Alam Pada Anak Kelompok A1 Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Taman Kanak-Kanak Desa Wonopolo Tasikmadu Kurang Nagayar Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Kumara Cendekia*. 6 (1)

Saptutri Ningsih, E; Wardani, D.T.K 2019. Pemanfaatan Bahan Alam untuk Mengembangkan Produk Ecoprint di Dukuh IV Cerme Panjatan Kabupaten KulonProgo. *Warta LMP*,21 (2).

Saraswati, R., Susilowati, D., Restuti, R, C., Pamungkas, F. D., 2019. Pemanfaatan Daun

Volume 7, No. 1, Juni 2024

Doi: 10.23917/ecrj.v7i1.4264 .

Untuk Ecoprint dalam Menunjang Pariwisata. Depok: Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia.

Sari, 2019 mix Teknik Ecoprint dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil. *Jurnal Seni Kriy. 8 (1)*

Septiana Anisa, 2018. Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Seni Membatik di Taman Kanak-Kanak Permata Bunda Kemiling Bandar Lampung. *Skripsi Lampung Universitas Islam Negeri Raden Intan*.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif R &D. Bandung: Alfabeta.

Wahyuningrum, M. D. S., & Watini, S. (2022). Inovasi Model ATIK dalam Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5384- 5396.

Waluyo, Lorensius Anang Sutiya dkk. 2019. PKM Kerajinan Batik Ecoprint dan Tye Dye di Kota Madiun dan Ponorogo. *Jurna Asawik: Media Sosial Abdimas Widya Karya*.4(2).

Winarsih. 2019. Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Keiatan Membatik. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan* 1 (1)

Wisudayanti, K. A. (2019). Peningkatan motorik halus anak usia dini di era revolusi industri 4.0. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 1(2), 8-13.